

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI 2 MANGGUNG TAHUN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NIKO INDRIYANI

A510160046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI 2 MANGGUNG TAHUN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

NIKO INDRIYANI

A510160046

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Muhroji, M.Si
NIDN. 0604025901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI 2 MANGGUNG TAHUN 2019/2020**

**OLEH
NIKO INDRIYANI
A510160046**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 26 Oktober 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

- 1. Drs. Muhroji, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Wahdan Najib H., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Rusnilawati, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



Handwritten signature in blue ink.

**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno
NIK. 0028046501**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah piblikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oranglain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Oktober 2020

Penulis,



Niko Indriyani

A510160046

**PENGARUH KEDISIPLINAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI 2 MANGGUNG TAHUN 2019/2020**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan 1) Kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020, 2) Minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020, 3) Kedisiplinan dan minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil seluruh anggota populasi kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020 berjumlah 68 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Uji prasyarat normalitas dan linieritas digunakan sebelum menganalisis data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, SR dan SE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Kedisiplinan siswa berpengaruh kecil terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung}(2,600) > t_{tabel}(1,668)$ dengan koefisien determinasi 9,2 %, sumbangan relatif (SR) 49 % dan sumbangan efektif 5 %. 2) Minat belajar berpengaruh kecil terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung}(3,839) > t_{tabel}(1,668)$ dengan koefisien determinasi 18,2 %, sumbangan relatif (SR) 51 % dan sumbangan efektif 9 %. 3) Kedisiplinan dan minat belajar berpengaruh kecil terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas. Berdasarkan persamaan regresi ganda diperoleh $\hat{Y} = 59,77 + 0,13 X_1 + 0,49 X_2$ dengan uji F diketahui $F_{hitung}(7,521) > F_{tabel}(4,95)$ dan koefisien determinasi 18,7 %.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Minat Belajar, Hasil Belajar Matematika

Abstract

The purpose of this study is to describe 1) Student discipline affects the mathematics learning outcomes of the upper class students of SD Negeri 2 Manggung in 2019/2020, 2) Student interest in learning affects the mathematics learning outcomes of upper grade students of SD Negeri 2 Manggung in 2019/2020, 3) Discipline and student interest in learning affect mathematics learning outcomes for upper grade students of SD Negeri 2 Manggung in 2019/2020. The research method used is quantitative research methods. This study took all members of the upper class population of SD Negeri 2 Manggung in 2019/2020, totaling 68 students. Data collection techniques in this study used questionnaires, observation, and documentation. The prerequisite tests for normality and linearity were used before analyzing the data. The data analysis technique used simple regression analysis, multiple linear regression analysis, t test, F test, coefficient of determination, SR and SE. The results showed that: 1) Student discipline had little effect on mathematics learning outcomes of upper class students. Based on the t test, it was obtained $t_{count}(2,600) > t_{table}(1,668)$ with a determination coefficient of 9.2%, relative contribution (SR) 49% and an

effective contribution of 5%. 2) Interest in learning has little effect on mathematics learning outcomes of upper class students. Based on the t test, it was obtained $t_{\text{count}} (3.839) > t_{\text{table}} (1.668)$ with a determination coefficient of 18.2%, relative contribution (SR) 51% and an effective contribution of 9%. 3) Discipline and interest in learning have little effect on mathematics learning outcomes of upper class students. Based on the multiple regression equation obtained $= 59,77 + 0,13 X_1 + 0,49 X_2$ with the F test, it is known that $F_{\text{count}} (7.521) > F_{\text{table}} (4.95)$ and the coefficient of determination 18.7 %.

Keyword: Discipline, Interest in Learning, Mathematics Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mendewasakan dan mengembangkan tanggung jawab moral manusia melalui pelatihan dan pengajaran (Syah, 2014: 10). Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan hasil belajar. Menurut Muhroji (2012: 95) hasil belajar siswa merupakan perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu setelah kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor internal yang meliputi kedisiplinan dan minat belajar siswa.

Kedisiplinan merupakan arahan untuk berperilaku baik sesuai tatanan yang berlaku untuk menciptakan situasi kehidupan yang kondusif (Lestari et al, 2018: 85). Sedangkan menurut Wirantasa (2017: 85) kedisiplinan merupakan perbuatan yang ditanamkan, dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari disertai usaha belajar yang besar untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar. Tanpa adanya kedisiplinan yang tinggi, siswa akan merasa kesulitan dalam menguasai suatu materi pelajaran. Senada dengan pendapat Aulia, Khafid, & Masturi (2018: 156) bahwa disiplin yang tinggi dapat mempengaruhi pengetahuan siswa secara positif terhadap hasil belajar. Kedisiplinan berkaitan erat dengan minat belajar siswa karena kedisiplinan didasari oleh minat yang ada dalam diri siswa.

Minat belajar merupakan rasa senang yang diwujudkan dengan perbuatan dan perhatian (Utami & Sari, 2014: 58). Menurut Riwahyudin (2015: 15) minat merupakan pemusatan perhatian oleh subjek kepada objek yang disertai usaha yang dilakukan dengan perasaan senang. Minat belajar mempunyai dampak pada hasil belajar siswa. Pendapat ini diperkuat oleh Triarisanti & Purnawarman (2019:

131) siswa yang tertarik dengan pelajaran akan memiliki pengetahuan yang luas tentang pelajaran dan mendapatkan manfaat dari belajar kehidupan sehari – hari.

Dari kedua aspek tersebut, kedisiplinan dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya dalam mata pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu dasar yang berguna untuk memecahkan masalah dalam ilmu matematika, ilmu lain maupun dalam kehidupan sehari – hari (Lambertus et al., 2014: 602). Menurut Yeh et al., (2019: 1) matematika merupakan subjek dasar aritmatika dan penalaran logis yang menekankan kemahiran siswa dalam keterampilan untuk memecahkan masalah.

Seperti yang terjadi di SD Negeri 2 Manggung saat peneliti melakukan observasi, banyak siswa kelas atas merasa kesulitan dalam mengerjakan soal mata pelajaran matematika dan ada beberapa siswa yang hasil belajar matematikanya kurang maksimal. Hal ini disebabkan bukan karena keterbatasan kemampuan siswa dalam menguasai materi melainkan kurangnya kedisiplinan dan minat siswa dalam hal belajar. Masih banyak siswa yang datang ke sekolah terlambat, mengerjakan PR di kelas, kurang memperhatikan guru disaat proses pembelajaran berlangsung, keluar masuk ruang kelas saat proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dari uraian tersebut penulis tergerak untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Manggung tahun 2019/2020”.

2. METODE

Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan, penelitian ini bertujuan untuk memeriksa, meninjau, menyelidiki, mengetahui besar atau kecil pengaruh antara variabel dependen (hasil belajar matematika) dengan variabel independen (kedisiplinan dan minat belajar). Siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung tahun 2019/2020 yang berjumlah 68 siswa dijadikan populasi dalam penelitian. Teknik sampel populasi digunakan untuk pengambilan sampel, karena dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik angket, observasi, dan dokumentasi. Siswa kelas atas SD Negeri 3 Manggung tahun 2019

/ 2020 yang berjumlah 30 siswa dijadikan subjek uji coba instrumen penelitian. Pengujian validitas menggunakan korelasi product moment dari Karl Person dan pengujian reliabilitas menggunakan teknik Alfa Cronbach. Teknik analisis uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi ganda, uji signifikan uji t dan uji F, R^2 , SR, dan SE yang sebelumnya diuji prasyaratkan dengan uji normalitas dan uji linearitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kedisiplinan dengan jumlah soal 20 item, diketahui 10 item soal yang valid yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 14, 17. Uji validitas selanjutnya adalah minat belajar dengan jumlah soal 15 item, diketahui 10 item soal yang valid yaitu nomor 1, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14. Item soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil uji reliabilitas angket kedisiplinan diperoleh r_{hitung} 0,777 dan angket minat belajar diperoleh r_{hitung} 0,693 dengan r_{tabel} 0,374. Kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas menggunakan rumus *Jarque Bera*. Adapun hasil uji normalitasnya yaitu variabel kedisiplinan diperoleh JB_{hitung} 0,08, variabel minat belajar diperoleh JB_{hitung} 4,39, dan variabel hasil belajar 2,78 dengan JB_{tabel} 5,99. Dari perhitungan tersebut menunjukkan $JB_{hitung} < JB_{tabel}$, semua variabel data dapat dinyatakan normal.

Dua variabel memiliki hubungan linier atau tidak digunakan uji linieritas untuk mengetahuinya. Hasil analisis variabel kedisiplinan mempunyai hubungan yang linier terhadap hasil belajar diperoleh F_{hitung} -4,39 dan variabel minat belajar mempunyai hubungan yang linier terhadap hasil belajar diperoleh F_{hitung} 0,80 dengan F_{tabel} 1,94. Dua variabel tersebut dinyatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Langkah selanjutnya menganalisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil persamaan regresi linier berganda $\hat{Y} = 59,77 + 0,13 X_1 + 0,49 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut menunjukkan masing – masing variabel bernilai positif. Nilai harga a ialah 59,77 artinya apabila nilai kedisiplinan dan minat

belajar 0 maka nilai hasil belajar matematika 59,77. Nilai harga b_1 ialah 0,13 artinya apabila kedisiplinan bertambah 1 maka hasil belajar matematika akan bertambah 0,13. Nilai harga b_2 ialah 0,49 artinya apabila minat belajar bertambah 1 maka hasil belajar matematika akan bertambah 0,49. Persamaan tersebut mempunyai arti hasil belajar matematika akan naik, apabila kedisiplinan dan minat belajar ditingkatkan.

Menguji hipotesis menggunakan uji t dan uji F untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh: 1) Uji hipotesis pertama (uji t) untuk mengetahui kedisiplinan berpengaruh besar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika karena H_a diterima dengan kriteria $t_{hitung}(2,600) > t_{tabel(0,05,66)}(1,668)$ dengan sumbangan relatif 49 % dan sumbangan efektif 5 %. 2) Uji hipotesis kedua (uji t) untuk mengetahui minat belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika karena H_a diterima dengan kriteria $t_{hitung}(3,839) > t_{tabel(0,05,66)}(1,668)$ dengan sumbangan relatif 51 % dan sumbangan efektif 9%. 3) Uji hipotesis ketiga (uji F) untuk mengetahui kedisiplinan dan minat belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa kedisiplinan dan minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika karena H_a diterima dengan kriteria $F_{hitung}(7,521) > F_{tabel(2,65)}(4,95)$.

Kemudian menghitung koefisien determinasi diperoleh 0,187 yang berarti hasil belajar matematika siswa kelas atas 18,7 % ditentukan oleh kedisiplinan dan minat belajar, sedangkan 81,3 % ditentukan oleh faktor yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan minat belajar secara bersama - sama berpengaruh kecil terhadap hasil belajar matematika karena koefisien determinasi kurang dari 50 %. Berdasarkan hasil sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan SR 49 % dan SE 5 %, sedangkan minat belajar memberikan SR 51 % dan SE 9 %. Berdasarkan

perhitungan SR dan SE dapat disimpulkan minat belajar mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar matematika dari pada kedisiplinan.

Karina et al. (2017: 61) berpendapat minat belajar adalah rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap belajar yang dipandang memberi keuntungan dan kepuasan pada dirinya. Minat belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar matematika juga dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh I K. Sukada, W. Sadia, & M. Yudana (2013) yang berjudul “Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani” dengan hasil penelitian minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 32,009 + 0,27 X_1$ dan berkontribusi sebesar 11,80 %. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Desak Putu Sri Lestari, Made Sulastri, & I Gede Margunayasa (2016) yang berjudul “Pengaruh Model Pogil Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar $F_{hitung} 173,996 > F_{tabel} 3,92$.

Pembahasan diatas merupakan secara keseluruhan dari penelitian “Pengaruh Kedisiplinan Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020” mendukung kerangka teoritik yang sudah ada.

4. PENUTUP

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dan hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020. Berdasarkan (uji t) diketahui $t_{hitung} 2,600 > t_{tabel} 1,668$. Dari koefisien determinasi diperoleh 9,2 % dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 65,75 + 0,46 X_1$. (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020. Berdasarkan (uji t) diketahui $t_{hitung} 3,839 > t_{tabel} 1,668$. Dari koefisien determinasi diperoleh 18,2 % dengan persamaan regresi linier sederhana $\hat{Y} = 61,47 + 0,55 X_2$. (3) Terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas atas SD Negeri 2 Manggung Tahun 2019/2020. Berdasarkan (uji F) diketahui $F_{hitung} 7,521 > F_{tabel} 4,95$. Dari koefisien determinasi 18,7 dengan persamaan regresi linier ganda $\hat{Y} = 59,77 + 0,13 X_1 + 0,49 X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D. W., Khafid, M., & Masturi. (2018). Role of Learning Discipline in Mediating The Influence of Parent's Parenting Towards Student's Learning Achievement. *Journal of Primary Education*, 7(2), 155–162. <https://doi.org/10.15294/jpe.v7i2.23131>
- Karina, R. M., Syafrina, A., & Habibah, S. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77.
- Lambertus, Bey, A., Anggo, M., Fahinu, Sudia, M., & Kadir. (2014). Developing skills resolution mathematical primary school students. *International Journal of Education and Research*, 2(10), 602.
- Lestari, D. P. S., Sulastri, M., & Margunayasa, I. G. (2016). Pengaruh Model Pogil Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD. *E-Journal PGSD Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–10.
- Lestari, M. D., Wiyanarti, E., & Sumantri, Y. K. (2018). Application of Student Discipline Movement (GDS) as School Culture for Strengthening School Students ` Characters in Junior High School 19 Bandung. *International Journal Pedadogy of Social Studies*, 3(2), 85–92.
- Muhroji. (2012). Pengaruh Sarana Dan Biaya Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 22(2), 93–102.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–23.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1=11.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Triarisanti, R., & Purnawarman, P. (2019). The Influence Of Interest And Motivation On College Students' Language And Art Appreciation Learning Outcomes. *International Journal of Education*, 11(2), 130–135.

<https://doi.org/10.17509/ije.v11i2.14745>

- Utami, R. D., & Sari, A. O. (2014). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Word Square Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–62.
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 7(1), 83–95.
- Yeh, C. Y. C., Cheng, H. N. H., Chen, Z.-H., Liao, C. C. Y., & Chan, T.-W. (2019). Enhancing achievement and interest in mathematics learning through Math-Island. *Research and Practice in Technology Enhanced Learning*, 14(5), 1–19.